

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, S., Hadi, S. P., Saptari, A., & Artini, T. (2002). *Pelatihan Aspek Sosial AMDAL*. Diambil dari Jakarta:
- Afrina, Y. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Penduduk Terhadap Konsumsi Energi di Indonesia. *Jom Fekon*, 2(2), 1–14.
- Agung, A. I. (2013). Potensi Sumber Energi Alternatif Dalam Mendukung Kelistrikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 892–897.
- Arsip Media Kearsipan Nasional. (2013). Arsip dan Manajemen Bencana di Negeri Cincin Api. *Arsip Media Kearsipan Nasional*, 60(Januari-April).
- Asral, Fatra, W., Yasri, I., & Candra, F. (2019). Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Mengatasi Krisis Energi Ketika Musim Kemarau. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 223–228. Diambil dari <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4127>
- Azmi, S. (2020). Analisis Kebijakan Investasi Pengelolaan Panas Bumi Dalam Konteks Otonomi Daerah di Sumatera Utara. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 8(1), 122–130. Diambil dari <https://doi.org/10.31289/publika.v8i2.4400>
- Benita, T., & Hudalah, D. (2016). Kesiapan Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan Kota- Kota Pulau. In G. A. Susilo, P. H. Pramitasari, G. A. Putra, B. T. Ujianto, & Hamka (Ed.), *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2016* (hal. 35–42). Malang: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional, Malang.
- Brehme, M., Moeck, I., Kamah, Y., Zimmermann, G., & Sauter, M. (2014). A Hydrotectonic Model of a Geothermal Reservoir - A Study in Lahendong, Indonesia. *Geothermics*, 51, 228–239. Diambil dari <https://doi.org/10.1016/j.geothermics.2014.01.010>

- Carr-Cornish, S., & Romanach, L. (2014). Differences in Public Perceptions of Geothermal Energy Technology in Australia. *Energies*, 7(3), 1555–1575. Diambil dari <https://doi.org/10.3390/en7031555>
- Daeng, H. J. (2008). *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungan: Tinjauan Antropologis* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahuri, R. (2013). *Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu / oleh H. Rokhmin Dahuri ... [et al.]*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Darmana, T., Diantar, R. A., Zaenal, Hidayat, S., Jumiati, Soewono, S., & Indradjaja, I. M. (2019). Sosialisasi Energi Baru Terbarukan dan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat Desa Sukawali Kab. Tangerang, Banten. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*, 2(1), 53–59.
- Desmita. (2012). *Psikologi Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dirgantara, D. (2018). Persepsi Masyarakat Tentang Rencana Pembangunan PLTP Gunung Talang-Bukit Kili di Kabupaten Solok. *Jurnal Kapita Selekt Geografi*, 1(September), 45–55.
- Djumaty, B. L. (2015). Dari “Ya” Menjadi “Tidak”: Studi tentang Persepsi dan Sikap Masyarakat Desa Idamdehe Terhadap Rencana Pembangunan PLTP di Idamdehe dan Idemhehe Gamsungi. *KRITIS: Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, XXIV(1), 21–39.
- Elinur, Priyarsono, D. ., Tambunan, M., & Firdaus, M. (2010). Perkembangan Konsumsi dan Penyediaan Energi dalam Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, 1(1), 97–119.
- Ermawati, T. (2014). Analisis Kebijakan Pengembangan Energi Panas Bumi di Indonesia. In T. Ermawati & S. D. Negara (Ed.), *Pengembangan Industri Energi Alternatif: Studi Kasus Energi Panas Bumi di Indonesia* (hal. 45–75). Jakarta: LIPI Press.

- Fan, K., & Nam, S. (2018). Accelerating Geothermal Development in Indonesia: A Case Study in the Underutilization of Geothermal Energy. *Consilience: The Journal of Sustainable Development*, 19(1), 103–129. Diambil dari <https://doi.org/https://doi.org/10.7916/consilience.v0i19.3895>
- Fandari, A. El, Daryanto, A., & Suprayitno, G. (2014). Pengembangan Energi Panas Bumi yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknik*, 17(1), 68–82.
- Fitra, H. A., & Asirin. (2018). Ketahanan Masyarakat Terhadap Ancaman Krisis Energi Listrik di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(1), 58–73. Diambil dari <https://doi.org/10.14710/jwl.6.1.58-73>
- Ghony, H. M. D., Wahyuni, S., & Akmanshur, H. F. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ginting, F. A., Ma'arif, S., & Widyawidura, W. (2017). Studi Sosial Potensi Energi Panas Bumi di Kabupaten Bantul. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 5(1), 13. Diambil dari <https://doi.org/10.31289/publika.v5i1.1167>
- Glendale Partners. (2019). *Peningkatan Peran Energi Terbarukan di Sektor Ketenagalistrikan Indonesia*.
- Graafland, N. (1991). *Minahasa: Negeri, Rakyat, dan Budayanya*. (E. Endarmoko, A. Suharto, & S. Djabarudi, Ed.) (II). Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Hasselqvist, H., Renström, S., Strömberg, H., & Håkansson, M. (2022). Household Energy Resilience: Shifting Perspectives to Reveal Opportunities for Renewable Energy Futures in Affluent Contexts. *Energy Research and Social Science*, 88, 1–12. Diambil dari <https://doi.org/10.1016/j.erss.2022.102498>

- Hidayat, S. (2015). Doktrin Pertahanan Dalam Mewujudkan Keamanan Maritim: Perspektif Posmodernisme. *Jurnal Pertahanan*, 5(2), 71–92. Diambil dari <http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/download/358/233>
- Ibrohim, A., Prasetyo, R. M., & Rekinagara, I. H. (2019). Understanding Social Acceptance of Geothermal Energy: A Case Study from Mt. Lawu, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 254(1), 1–9. Diambil dari <https://doi.org/10.1088/1755-1315/254/1/012009>
- Jain, V. (2011). Challenge of Economic Growth and the Concern for Energy Security: A Comparative Analysis of South Asia and South-East Asia. *Millennial Asia*, 2(2), 207–227. Diambil dari <https://doi.org/10.1177/097639961100200204>
- Jasa, L. (2010). Mengatasi Krisis Energi dengan Memanfaatkan Aliran Pangkung Sebagai Sumber Pembangkit Listrik Alternatif. *Teknologi Elektro*, 9(2), 182–190.
- Jesse, B., Heinrichs, H. U., & Kuckshinrichs, W. (2019). Adapting The Theory of Resilience to Energy Systems: A Review and Outlook. *Energy, Sustainability, and Society*, 9, 1–19. Diambil dari <https://doi.org/10.1186/s13705-019-0210-7>
- Kholiq, I. (2015). Pemanfaatan Energi Alternatif Sebagai Energi Terbarukan untuk Mendukung Substitusi BBM. *Jurnal IPTEK*, 19(2), 75–91. Diambil dari [https://doi.org/10.1016/s1877-3435\(12\)00021-8](https://doi.org/10.1016/s1877-3435(12)00021-8)
- Kotarumalos, N. A. (2009). Menuju Ketahanan Energi Indonesia : Belajar dari Negara Lain. *Jurnal Global dan Strategis*, 3(1), 1–18.
- Lestari, I., & Sarkowi, M. (2013). Analisis Struktur Patahan Daerah Panasbumi Lahendong-Tompaso Sulawesi Utara Berdasarkan Data Second Vertical Derivative (SVD) Anomali Gayaberasat. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi V* (hal. 212–223). Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung.

- Mansi, L. (2007). Fungsi dan Peran Tradisi Mapalus dalam Masyarakat Minahasa, Sulawesi Utara. *Jurnal Al-Qalam*, XX(XIII), 73–84. Diambil dari <https://doi.org/doi:10.31969/alq.v13i2.565>
- Mantra, I. B. (2008). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marry, R. T., Armawi, A., Hadna, A. H., & Pitoyo, A. J. (2017). Panas Bumi Harta Karun Yang Terpendam Menuju Ketahanan Energi. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(2), 217–237. Diambil dari <https://doi.org/10.22146/jkn.26944>
- Meijaard, E., Dennis, R. A., Saputra, B. K., Draugelis, G. J., Qadir, M. C. A., & Garnier, S. (2019). *Rapid Environmental and Social Assessment of Geothermal Power Development in Conservation Forest of Indonesia*. Washington: The World Bank.
- Meilani, H., & Wuryandani, D. (2010). Potensi Panas Bumi Sebagai Energi Alternatif Pengganti Bahan Bakar Fosil untuk Pembangkit Tenaga Listrik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 1(1), 47–74.
- Murphy, R. F. (1989). *Cultural and Social Anthropology: An Overture* (3rd ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Nasikun. (1989). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: CV Rajawali.
- Nogee, A., Clemmer, S., Donovan, D., & Deyette, J. (2002). Clean Energy Blueprint: Increasing Energy Security, Saving Money, and Protecting The Environment with Energy Efficiency and Renewable Energy. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 22(2), 100–109. Diambil dari <https://doi.org/10.1177/0270467602022002004>
- Nontji, A. (2002). *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan.

- Nurwahyudin, D. S., & Harmoko, U. (2020). Pemanfaatan dan Arah Kebijakan Perencanaan Energi Panas Bumi di Indonesia Sebagai Keberlanjutan Maksimalisasi Energi Baru Terbarukan. *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan*, 1(3), 111–123. Diambil dari <https://doi.org/10.14710/jebt.2020.10032>
- Palupi, T., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 214–217. Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/18936>
- Pangalila, T., & Mantiri, J. (2020). Nilai Budaya Masyarakat Sulawesi Utara sebagai Model Pendidikan Toleransi. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 20(1), 1–10. Diambil dari <https://doi.org/10.21009/jimd.v20i01.15924>
- Parsons, T. (1951). *The Social System*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional.
- Peraturan Presiden No.5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional.
- Pertamina Geothermal Energy. (2022a). Lahendong. Diambil 5 November 2022, dari <https://www.pge.pertamina.com/id/operasi-sendiri/lahendong>
- Pertamina Geothermal Energy. (2022b). Skema Pemanfaatan Panas Bumi. Diambil 27 Juni 2022, dari <https://www.pge.pertamina.com/Profile>
- Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. (2019). Analisis Dampak Insentif Fiskal Terhadap Investasi dan Harga Jual Listrik Energi Terbarukan. Diambil 11 April 2021, dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2019/03/15/121945424999089-analisis-dampak-insentif-fiskal-terhadap-investasi-dan-harga-jual-listrik-energi-terbarukan>

- Ramdani, D. F., & Febriasari, A. (2018). Model Kebijakan Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan di Provinsi Banten. *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal*, 8(2), 192. Diambil dari <https://doi.org/10.31289/jap.v8i2.1900>
- Rera, G. F., Pratama, H. B., & Saptadji, N. M. (2021). Approach for Pre-Feasibility Study of Medium Enthalpy Geothermal Field, Case Study: Danau Ranau, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 732(1), 1–14. Diambil dari <https://doi.org/10.1088/1755-1315/732/1/012021>
- Riady, A. S. (2021). Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, 2(1), 13–22. Diambil dari <https://doi.org/10.22373/jsai.v2i1.1199>.
- Rijanto, M. W., & Armawi, A. (2011). Peran Pemda dan Masyarakat dalam Pengembangan Energi Alternatif Terbarukan untuk Mendukung Ketahanan Energi (Studi di Kabupaten Sumedang, Propinsi Jawa Barat). *Jurnal Ketahanan Nasional*, XVI(3), 35–52.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). Structural Functionalism, Neofunctionalism, and Conflict Theory. In *Sociological Theory* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku Organisasi* (1 ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2004). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rompas, R. M., & Sutisna, D. H. (2014). *Pengantar Ilmu Kelautan: Buku Ajar Perguruan Tinggi Negeri*. Jakarta: Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia.
- Rustanto, B. (2015). *Masyarakat Multikultur di Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ryan, M. (2010). *Cultural Studies: A Practical Introduction*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.

- Sadli, A. M. (2014). A System Dynamics of Indonesia Low Carbon Energy Resilience Model. In *The Asia-Pacific System Dynamics Conference of the System Dynamics Society Tokyo, Japan, February 22-24, 2014* (hal. 1–15).
- Salaki, R. J. (2014). Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Mapalus Suku Minahasa. *Jurnal Studi Sosial*, 6(1), 47–52. Diambil dari <https://doi.org/doi:10.13140/RG.2.2.35305.60004>
- Setyaningsih, W. (2011). Potensi Lapangan Panasbumi Gedongsongo sebagai Sumber Energi Alternatif dan Penunjang Perekonomian Daerah. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 8(1), 11–14. Diambil dari <https://doi.org/10.15294/jg.v8i1.1652>
- Suratman, Munir, M., & Salamah, U. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang: Intimedia.
- Suroso, E., Yanfika, H., Martin, Y., Mutolib, A., Listiana, I., & Alimmudin. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Panas Bumi di Kecamatan Way Tenong, Lampung Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 124–132.
- Sutriani, W., & Wijayanto, B. (2020). Strategi Pengembangan Industri Energi Terbarukan Geothermal di Kabupaten Pasaman. *Geosee: Geography Science Education Explored Journal*, 1(1), 1–5.
- Sutrisno, M. (2017). *Membaca Rupawajah Kebudayaan* (4 ed.). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Timo, E. N. (2013). Gereja dan Budaya-budaya. *Penuntun*, 14(25), 57–70.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi.

- Utami, P., Khasani, Roeroe, J., Tuerah, N., Bachrun, Z. I., Rozaq, K., & Gumalag, M. (2011). Lahendong Geothermal Education Park: A Proposed Geothermal Public Education Facility in The Eastern Part of Indonesia. In *New Zealand Geothermal Workshop 2011 Proceedings* (hal. 1–5). Rotorua, New Zealand.
- Utami, P., Sidqi, M., Siahaan, Y., Shalihin, M. G. J., Siahaan, E. E., & Silaban, M. (2020). Geothermal Prospects in Lahendong Geothermal Field of the Tomohon-Minahasa Volcanic Terrain (TMVT), North Sulawesi, Indonesia. In *Proceedings World Geothermal Congress 2020* (hal. 1–9). Diambil dari <https://www.wgc2020.com/>
- Wangke, W. M. (2010). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengembangan Lapangan Uap dan PLTP Unit 5 Dan 6 PT Pertamina Geothermal Energy. *ASE*, 6(3), 39–44.
- Winters, M. S., & Cawvey, M. (2015). Governance Obstacles to Geothermal Energy Development in Indonesia. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 34(1), 27–56. Diambil dari <https://doi.org/10.1177/186810341503400102>
- Winzer, C. (2012). *Conceptualizing energy security* (Cambridge Working Paper in Economics 1151 No. 1123). *Energy Policy* (Vol. 46). Diambil dari Cambridge: 10.1016/j.enpol.2012.02.067
- Yusrifa, F. (2018). Berbaur Lewat Pengucapan Syukur. *Harian Bernas*, hal. 11. Yogyakarta.
- Yusrifa, F. (2020a). Makna Filosofis di Balik Tradisi “Mapalus” di Minahasa dan Penerapannya dalam Penegakan Pilar Ketahanan Nasional. In H. Santoso (Ed.), *Prosiding Simposium Nasional Filsafat Nusantara Ke-1 : Eksplorasi Kekayaan Filsafat dan Kearifan Lokal Nusantara dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Maju* (hal. 78–89). Yogyakarta: Laboratorium Filsafat Nusantara, Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada.

Yusrifa, F. (2020b). Menyelami Makna Filosofis Siklus Kehidupan Masyarakat Minahasa Kuno Melalui Artefak Waruga dan Bekal Kubur. Dalam S. M. G. Tambunan (Ed.), *International Conference on Indonesia Culture (Connectivity and Sustainability: Fostering Cultural Commoning in Indonesia)* (hal. 708–717). Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.